

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS ISLAM NGRUKI SUKOHARJO

Nisa Arrohmah<sup>1</sup>, Rizki Azizah Qomsiatin<sup>2</sup>, Muhammad Nanang Qosim<sup>3</sup>

UIN Raden Mas Said Surakarta<sup>123</sup>

[nisa.arrohmah@gmail.com](mailto:nisa.arrohmah@gmail.com), [Rizkiazizahq@gmail.com](mailto:Rizkiazizahq@gmail.com),

[nanang.qosim@staff.uinsaid.ac.id](mailto:nanang.qosim@staff.uinsaid.ac.id)

### Abstract

*Arabic has an important role in learning activities in Islamic boarding schools as a tool for studying Arabic reference books. Arabic language learning management is an effort to manage Arabic language learning which includes planning, organizing, implementing and evaluating learning. Arabic language learning management needs to be considered as carefully as possible so that Arabic language learning activities can run effectively and efficiently. This research aims to describe learning management at MTs Islam Ngruki Sukoharjo which includes planning, organizing, implementing and evaluating. The method used is a qualitative research method with descriptive analysis. Research data was obtained from observation, interviews and documentation. Management of Arabic language learning at MTs Islam Ngruki Sukoharjo, namely planning includes teacher coordination, preparing academic calendars, preparing annual and semester programs, preparing time allocations, and preparing syllabi and lesson plans. Organization includes grouping Arabic language learning materials according to levels and learning targets, dividing teacher tasks, dividing study groups, and facilitating infrastructure. Implementation includes the learning process, both classroom and student management by teachers and teacher management by the school principal. Evaluation includes evaluation of learning outcomes in the form of formative and summative evaluation's, as well as evaluation of the learning process and teacher performance.*

**Keywords:** Management, Learning, MTs Islam Ngruki Sukoharjo

### Abstrak

*Bahasa Arab memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran di pesantren yaitu sebagai alat untuk mengkaji kitab-kitab rujukan berbahasa Arab. Manajemen pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Manajemen pembelajaran bahasa Arab perlu diperhatikan secermat mungkin agar kegiatan pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen pembelajaran di MTs Islam Ngruki Sukoharjo yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Data penelitian didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Islam Ngruki Sukoharjo yaitu Perencanaan meliputi koordinasi guru, penyusunan kalender akademik, penyusunan program tahunan dan semesteran, penyusunan alokasi waktu, dan penyusunan silabus dan RPP. Pengorganisasian meliputi pengelompokan materi pelajaran bahasa Arab*

*sesuai dengan tingkatan dan target pembelajaran, pembagian tugas guru, pembagian kelompok belajar, dan fasilitasi sarana prasarana. Pelaksanaan meliputi proses pembelajaran baik pengelolaan kelas dan siswa oleh guru maupun pengelolaan guru oleh kepala sekolah. Evaluasi meliputi evaluasi hasil belajar berupa evaluasi formatif dan sumatif, serta evaluasi proses pembelajaran dan kinerja guru.*

**Kata kunci** : Manajemen, Pembelajaran, MTs Islam Ngruki Sukoharjo

## PENDAHULUAN

Islam mengajarkan agar segala sesuatu dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Tahapan prosesnya harus diikuti dengan baik dan benar, tidak bisa dalam beberapa hal dilakukan secara asal. Inilah prinsip utama ajaran Islam. Imam Thabrani meriwayatkan sebuah hadits dari Rosulullah yang berbunyi: *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika mengerjakan suatu pekerjaan, pekerjaan itu dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)”* (HR Thabrani). Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara menghasilkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt. Sebenarnya, makna manajemen adalah mengatur sesuatu supaya dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas dan ini merupakan sesuatu yang disyariatkan dalam ajaran Islam<sup>1</sup>.

Pendidikan yang merupakan inti penting dalam kehidupan yang mana ibarat pilar-pilar pada gedung yang besar yang menyangga dan menahan akan kokohnya bangunan pun memerlukan sebuah aturan/tahapan yang teratur yang disebut dengan manajemen. Manajemen ini dibutuhkan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan dalam sebuah pendidikan. Dalam manajemen diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif yang mana hal ini mempengaruhi keberhasilan pendidikan<sup>2</sup>.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu aktivitas pedagogis, andragogis, ataupun heutagogis yang kompleks dengan serangkaian komponen yang terjalin sistemik satu sama lain. Dalam proses tersebut, pembelajaran bahasa Arab membutuhkan manajemen pengelolaan pembelajaran yang mampu untuk mengangkat mutu pembelajaran bahasa Arab yang selama ini masih banyak dianggap masih kalah

---

<sup>1</sup> Badrudin and Acep Supardi, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung” 01 (2016): 1–23.

<sup>2</sup> Khairul Azmi, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di LPQ Tahfidzul Qur’an Ar-Rahman,” *Ta’limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 (2022): 73–87.

dibandingkan dengan mutu pembelajaran yang dalam posisinya sebagai sama-sama bahasa asing yang dipelajari pada berbagai lembaga pendidikan dalam konteks ke-Indonesiaan. Menyikapi hal tersebut, Partouman Harahap mengemukakan bahwa masih ada kebingungan tersendiri bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab dimana fenomena yang sama jarang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Inggris<sup>3</sup>.

MTs Islam Ngruki merupakan salah satu sekolah setingkat SLTP yang berada di desa Ngruki, Cemani, Sukoharjo. MTs Islam Ngruki berada di bawah naungan Kementerian Agama terakreditasi A. Seperti halnya sekolah lain yang berada di Sukoharjo, MTs Islam Ngruki juga menjadikan pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu materi pokok dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurikulum pesantren.

Mts Islam Ngruki merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo. Sistem pendidikan tidak hanya berfokus pada jam formal saja melainkan juga di luar jam formal. Pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu proses kegiatan pembelajaran yang mendapat perhatian utama dari berbagai kalangan. Hal itu disebabkan karena 80% kegiatan pendidikan adalah mengkaji kitab-kitab kuning yang berbahasa Arab sehingga materi bahasa Arab merupakan materi pokok dan penting dalam proses pendidikan.

Prosentase pembelajaran bahasa Arab di MTs Islam Ngruki pada jam formal kurang lebih 40%, adapun sisanya adalah materi kepesantrenan maupun materi umum yang diadaptasi ke dalam kurikulum pesantren. Sedang pembelajaran bahasa Arab di luar jam formal merupakan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab seperti *Takallum yaumiyah*, *muhawaroh*, dan *muhadhoroh* untuk meningkatkan keterampilan berbicara; *Qiro'atul kutub* untuk meningkatkan keterampilan membaca; *Insyau'usbu'ie* untuk meningkatkan keterampilan menulis; dan lain sebagainya.

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab baik pada jam formal maupun di luar jam formal berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari respon positif siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Sistem manajemen baik dari perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>3</sup> M Rusydi and S Sulaiman, "Pemikiran Rusydi Ahmad Thu'aimah Tentang Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab: Sebuah Refleksi Konstruktif," *el-Idarah: Jurnal Manajemen ...* 9, no. 1 (2023): 1–9, <http://journal.parahikma.ac.id/elidarah/article/view/397%0Ahttp://journal.parahikma.ac.id/elidarah/article/download/397/195>.

pelaksanaan/pengawasan dan evaluasi terorganisir dengan baik sehingga semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan bahasa Arab dapat melaksanakan tugasnya sebaik mungkin. Melihat hal itu, peneliti merasa perlu dan tertarik untuk meneliti sistem manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Islam Ngruki Sukoharjo baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian yang mana hal itu bisa meningkatkan kualitas siswa dalam berbahasa Arab.

## **METODE**

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu sebuah bentuk pengumpulan data dari suatu fenomena yang ada untuk dianalisis, sehingga diperoleh gambaran terhadap apa yang sudah diteliti. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dokumen, serta tingkah laku. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>4</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pertama; metode observasi, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung melalui pemusatan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan seluruh alat indera. Kedua; metode wawancara, wawancara yaitu percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Teknik wawancara menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu yaitu pedoman wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sekolah, bagian pengajaran dan pengembangan kurikulum, dan juga guru. Ketiga; metode dokumentasi, dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan teknik mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tersebut tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan yaitu mencari data pembelajaran bahasa Arab berupa catatan, jurnal, buku, dan karya ilmiah yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Manajemen pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Secara bahasa (*etimologi*) manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengatur. Adapun menurut istilah (*terminologi*) terdapat banyak pendapat mengenai pengertian manajemen salah satunya menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya.<sup>5</sup>

Selanjutnya mengenai pembelajaran berasal dari kata “*instruction*” yang berarti pengajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, dan siswa dengan guru. Dari pengertian sebelumnya dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Hasil observasi yang ditemukan, bahwa pada umumnya pembelajaran bahasa Arab di MTs Islam Ngruki Sukoharjo berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari output siswa yang bisa dikatakan cukup dalam berbahasa arab serta respon positif dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab baik di jam formal maupun di luar jam formal. Sebagian besar guru di MTs Islam Ngruki Sukoharjo juga sudah mahir dalam berbahasa Arab. Rata-rata guru bahasa Arab merupakan lulusan dari pesantren yang melanjutkan ke fakultas Pendidikan Bahasa Arab dan beberapa guru merupakan alumni Timur Tengah. Dalam proses pembelajaran pun sebagian besar guru bahasa Arab sudah menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik. Selain itu, peningkatan keterampilan berbahasa arab juga didukung dengan kegiatan-kegiatan pengembangan bahasa Arab yang berada di luar jam formal.

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menyajikan hasil data sesuai dengan fungsi manajemen.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-

---

<sup>5</sup> Sampiril Taurus Tumaji, “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab*” (2016): 1–23.

<sup>6</sup> Ibid.

upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

7

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting untuk memulai kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi proses keberhasilan pendidikan. Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan untuk membuat keputusan tentang pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah tugas penting guru untuk mempertimbangkan tentang siapa mengerjakan apa, kapan dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya, serta sumber-sumber dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Perencanaan merupakan rangkaian tindakan yang mengacu ke masa depan. Perencanaan pembelajaran seyogyanya dipersiapkan guru sebelum pembelajaran dimulai, perencanaan tersebut disusun pada awal tahun ajaran baru, meliputi: jadwal kegiatan, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode dan strategi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, media pembelajaran, dan evaluasi/penilaian.<sup>9</sup>

Dalam perencanaan ini, MTs Islam Ngruki baik kepala sekolah, bagian pengajaran dan pengembangan kurikulum maupun guru melakukan beberapa hal berikut sebagai bentuk perencanaan:

a. Mengadakan rapat koordinasi

Rapat koordinasi ini diadakan diawal semester oleh kepala sekolah untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan pembelajaran.

b. Mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP ini dilakukan secara rutin oleh guru-guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai wadah untuk diskusi dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai wadah untuk menyelesaikan problematika yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran.

c. Menyusun program tahunan

---

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Ade Nandang S Hary Priatna Sanusi, "Arab Language Learning Management in Pesantren," *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2019): 164.

<sup>9</sup> Wakhidati Nurrohmah Putri, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Peserta Didik MTs N 4 Sragen," *Jurnal Ihtimam* 5, no. 1 (2022): 1–11.

Program tahunan merupakan rencana program umum yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Program ini menjadi pedoman bagi guru untuk mengembangkan program-program berikutnya.

d. Menyusun program semesteran

Program semesteran merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semesteran ini sebagai panduan kapan pembelajaran akan dilakukan oleh guru.

e. Menyusun kalender akademik

Penyusunan kalender akademik dilakukan oleh stake holder MTs Islam Ngruki yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan kepala-kepala bagian.

f. Menentukan alokasi waktu pembelajaran

g. Menyusun silabus

Penyusunan silabus dilakukan oleh kepala sekolah dan bagian pengajaran serta pengembangan kurikulum. Silabus ini berisikan identitas mata pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, dan indikator yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

h. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Penyusunan RPP dilakukan oleh guru bahasa Arab sebelum melakukan pembelajaran sebagai bentuk persiapan awal. Penyusunan RPP berdasarkan silabus dan alokasi waktu yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Hal yang perlu dirancang oleh guru dalam pembuatan RPP berupa metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media ajar dan bahan ajar.

Penyusunan RPP merupakan poin penting bagi seorang guru dalam kegiatan perencanaan sebagai bentuk persiapan sebelum memulai pembelajaran. Hal yang mendasar dalam penyusunan RPP adalah mengetahui tujuan pembelajaran. Sebagai contoh dalam materi *Muthola'ah* yang diajarkan di kelas VIII dan IX adalah meningkatkan keterampilan membaca dan menambah perbendaharaan kata bahasa Arab siswa. Adapun bahan ajar (bacaan) pada kelas VIII dan IX tidaklah sama. Bahan ajar (bacaan) yang ada di kelas VIII lebih sederhana dibanding kelas IX.

Penetapan strategi dan metode pembelajaran juga merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru. Materi satu dengan materi yang lain tidaklah sama dalam penggunaan metodenya. Misalkan pada materi *Durusul Lughoh* yang diajarkan pada siswa VII, metode yang digunakan adalah metode *mubasyaroh* yaitu pembelajaran dilakukan secara langsung. Berbeda dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran Nahwu, metode yang digunakan adalah metode deduktif dengan menghadirkan berbagai contoh kalimat yang kemudian ditarik kesimpulan dalam sebuah kaidah.

Hal yang perlu dipersiapkan juga oleh guru adalah media pembelajaran terutama di era digitalisasi ini. Sebagian besar guru di MTs Ngruki sudah memanfaatkan kemajuan teknologi. Salah satu contoh guru pengajar *Durusul Lughoh* kelas VII sudah menggunakan media interaktif berupa powerpoint animasi dalam pembelajarannya sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan. Meski demikian, masih ada beberapa guru seperti dalam pembelajaran Shorof yang sistem pembelajarannya sorogan sehingga terkadang terkesan monoton dan membosankan bagi siswa.

## 2. Pengorganisasian

Pada dasarnya pengorganisasian adalah upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya. Dengan pengorganisasian sistematis akan memudahkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan lancar, efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Dalam pengorganisasian ini, kepala sekolah dan bagian pengajaran serta pengembangan kurikulum melakukan beberapa hal berikut sebagai bentuk pengorganisasian:

- a. Mengelompokkan mata pelajaran bahasa Arab sesuai tingkatan kelas dan tujuan pembelajaran. Adapun pengelompokkan tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

### **Tabel Kelompok Mata Pelajaran**

---

<sup>10</sup> Azmi, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di LPQ Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman."

NO	KELAS	MATERI	ALOKASI WAKTU	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	VII	Durusul Lughoh Arabiyah	6 x 40 menit	Mengenalkan dan membiasakan berbahasa Arab
		Muhadatsah	1 x 40 menit	Melatih keterampilan berbicara dengan metode percakapan
		Imla'	1 x 40 menit	Melatih keterampilan menulis bahasa Arab dengan kaidah yang sesuai
		Khot	1 x 40 menit	Melatih keterampilan menulis dengan aspek penulisan dan keindahannya
		Mahfudzot	1 x 40 menit	Mengenalkan peribahasa Arab
2	VIII	Durusul Lughoh Arabiyah	2 x 40 menit	Mengenalkan dan membiasakan berbahasa Arab
		Nahwu	2 x 40 menit	Mengetahui dan dapat menganalisa tata bahasa Arab
		Shorof	2 x 40 menit	Mengetahui dan dapat menganalisa asal muasal kata bahasa Arab
		Muthola'ah	2 x 40 menit	Melatih keterampilan membaca dengan tema-tema yang telah ditentukan
		Insyah	2 x 40 menit	Melatih keterampilan menulis dengan tema-tema yang telah ditentukan

		Imla'	1 x 40 menit	Melatih keterampilan menulis bahasa Arab dengan kaidah yang sesuai
		Khot	1 x 40 menit	Melatih keterampilan menulis dengan aspek penulisan dan keindahannya
		Mahfudzot	1 x 40 menit	Mengenalkan peribahasa Arab
3	IX	Nahwu	2 x 40 menit	Mengetahui dan dapat menganalisa tata bahasa Arab
		Shorof	2 x 40 menit	Mengetahui dan dapat menganalisa asal muasal kata bahasa Arab
		Muthola'ah	2 x 40 menit	Melatih keterampilan membaca dengan tema-tema yang telah ditentukan
		Tamrinat	2 x 40 menit	Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab
		Insyah	2 x 40 menit	Melatih keterampilan menulis dengan tema-tema yang telah ditentukan

- b. Menentukan guru untuk setiap mata pelajaran bahasa Arab
  - c. Menyusun jadwal pelajaran
  - d. Membagi kelompok kelas (tiap tingkatan kelas) sesuai kemampuan akademik
  - e. Menyediakan fasilitas pembelajaran baik sarana maupun media pembelajaran diantaranya ruang kelas yang telah dilengkapi layar proyektor serta laboratorium bahasa
3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab merupakan proses berlangsungnya pembelajaran di kelas yang merupakan kegiatan utama di sekolah. Jadi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab adalah interaksi guru dengan

siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal, yaitu pengelolaan kelas dan siswa serta pengelolaan guru. Pengelolaan menurut Ronald adalah keahlian untuk menghasilkan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan melalui program kelompok bersama orang lain. Dalam masalah ini tujuan perlu dipastikan terlebih dahulu karena segala sesuatu jika direncanakan dan dikelola dengan baik akan berjalan sesuai yang diinginkan.<sup>12</sup>

Setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan, terlebih lagi di dalam kelas seorang guru hendaknya bisa mengelola dengan baik suasana di kelas. Mengerti dan memahami cara memberikan pelajaran yang terbaik adalah ciri guru yang professional. Guru yang professional mampu mengeluarkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Selain mengajar dan mendidik, tugas guru juga berupaya mengelola situasi kelas dengan cara menciptakan kelas agar menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Jika suasana kelas telah tercipta menjadi suasana yang nyaman dan menyenangkan, maka besar kemungkinan proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, materi dapat diterima dengan baik, dan siswa dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang dilakukan tersebut tidak hanya sekedar menyulap suasana kelas menjadi nyaman, melainkan bagaimana guru dapat mengatur dan mengorganisasi semua komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran bahasa Arab, bahan pelajaran bahasa Arab, kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan, serta evaluasi yang nantinya menjadi tolak ukur pencapaian hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.<sup>14</sup>

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTs Islam Ngruki bisa dikatakan tergolong baik karena guru dapat mengelola kelas dan siswa dengan

---

<sup>11</sup> Tumaji, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab."

<sup>12</sup> Farhad and Maemunah Sa'diyah, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 600–614.

<sup>13</sup> Nurul Fika et al., "Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 7797–7805.

<sup>14</sup> Bengatun Siti and Rochanah Rochanah, "Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif," *Arabia* 11, no. 1 (2019): 154.

baik, hal ini dikarenakan sistem kontrol yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bagian pengajaran serta pengembangan kurikulum secara berkala dan terkonsep. Pihak sekolah selalu berupaya menyediakan fasilitas berupa sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, hal yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan segala perangkat pembelajaran, baik rancangan kegiatan pembelajaran, metode dan strategi yang akan digunakan, bahan ajar yang akan digunakan, dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran berbeda-beda pada setiap materi ajarnya sesuai dengan target pembelajaran. Dalam pembelajaran gramatikal bahasa Arab misalnya, guru lebih mengedepankan metode deduktif dengan menghadirkan berbagai persoalan yang kemudian diambil kesimpulan dalam bentuk *qawaid*. Adapun dalam materi *muthola'ah*, guru menggunakan metode langsung dengan bacaan yang sesuai tema. Berikut rincian komponen pembelajaran bahasa Arab di MTs Islam Ngruki:

#### 1. Durusul Lughoh

- a. Tujuan : Siswa mampu mengenal, menghafal dan menguasai pengetahuan bahasa Arab dasar serta mampu mengaplikasikannya secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- b. Isi/Bahan Ajar : Buku pengantar *Durusul Lughoh al Arabiyah*
- c. Strategi/Metode : *Thoriqoh Mubasyaroh // Direct Method*
- d. Media : Buku pengantar, kamus, alat peraga dan layar proyektor / LCD
- e. Evaluasi : Tes lisan dan tertulis

#### 2. Nahwu

- a. Tujuan : Siswa mampu menguasai kaidah nahwu yaitu salah satu kaidah bahasa Arab yang berfokus pada pembentukan susunan kalimat dan harakat akhir
- b. Isi/Bahan Ajar : Mengacu pada buku pengantar *Nahwu Wadih Ibtidaiyyah* jilid 1,2 dan 3
- c. Strategi/Metode : Gramatikal tarjamah dan *Cognitive Code Learning*

- d. Media : Buku pengantar, kamus, dan layar proyektor / LCD
  - e. Evaluasi : Tes lisan dan tertulis
3. Shorof
- a. Tujuan : Siswa mampu memahami dan menguasai kaidah shorof yaitu teori bahasa Arab yang berfokus pada pembentukan kata sebelum disusun dalam sebuah kalimat
  - b. Isi/Bahan Ajar : Menggunakan buku pegangan dasar shorof cetakan pesantren dan kitab *Amsilatul Tashrifiyah*
  - c. Strategi/Metode : Gramatikal tarjamah dan *Cognitive Code Learning*
  - d. Media : Buku pengantar dan kamus
  - e. Evaluasi : Tes lisan dan tertulis
4. Insyah
- a. Tujuan : Melatih kemampuan menulis siswa dengan membuat tulisan/karangan berbahasa Arab sesuai kaidah yang telah diajarkan
  - b. Isi/Bahan Ajar : Kitab *Arabiyah Linnasyiin* jilid 2 dan 3
  - c. Strategi/Metode : *Cognitive code learning*
  - d. Media : Buku pengantar, kamus dan layar proyektor / LCD
  - e. Evaluasi : Tes tertulis
5. Muthola'ah
- a. Tujuan : Melatih kemampuan membaca siswa dengan membiasakan memahami dan menganalisis teks-teks berbahasa Arab
  - b. Isi/Bahan Ajar : Kitab *Arabiyah Linnasyiin* jilid 2 dan 3
  - c. Strategi/Metode : Gramatikal tarjamah dan Reading
  - d. Media : Buku pengantar, kamus dan layar proyektor / LCD
  - e. Evaluasi : Tes lisan dan tertulis
6. Tamrinat
- a. Tujuan : Membiasakan siswa mengerjakan latihan atau kuis-kuis berbahasa Arab untuk menunjang kemampuan menulis siswa

- b. Isi/Bahan Ajar : Kitab *Tamrinat* cetakan pondok pesantren Darussalam
  - c. Strategi/Metode : *Cognitive code learning*
  - d. Media : Buku pegangan dan kamus
  - e. Evaluasi : Tes tertulis
7. Muhadatsah
- a. Tujuan : Siswa mampu bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab dalam menunjang kemampuan *kalam/bicara*
  - b. Isi/Bahan Ajar : Kitab cetakan pesantren
  - c. Strategi/Metode : *Thoriqah Mubasyiroh / direct Method*
  - d. Media : Buku pengantar, kamus dan layar proyektor / LCD
  - e. Evaluasi : Tes lisan dan tertulis
8. Mahfudzot
- a. Tujuan : Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam hidup setelah menghafal dan menguasai kata-kata mutiara berbahasa Arab
  - b. Isi/Bahan Ajar : Kitab *Mahfudzot* susunan pesantren
  - c. Strategi/Metode : *Direct Method* dan menghafal
  - d. Media : Buku pengantar dan lagu
  - e. Evaluasi : Tes lisan dan tertulis
9. Imlak
- a. Tujuan : Membiasakan siswa untuk berlatih menulis dalam bahasa Arab sesuai kaidah yang benar
  - b. Isi/Bahan Ajar : Modul pegangan Imlak susunan pesantren
  - c. Strategi/Metode : *Physical Response*
  - d. Media : Buku pengantar
  - e. Evaluasi : Tes tertulis
10. Khot
- a. Tujuan : Melatih keindahan seni ilmu *kitabah* santri
  - b. Isi/Bahan Ajar : Kitab khot susunan pesantren
  - c. Strategi/Metode : *Physical Response*
  - d. Media : Buku pengantar dan alat-alat mewarnai
  - e. Evaluasi : Tes Tertulis

Tindakan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas dan siswa diantaranya memberikan semangat, motivasi, dan inspirasi yang menumbuhkan dan memunculkan kesadaran dan kemauan siswa untuk belajar; memberikan kesempatan pengembangan pribadi melalui pendidikan dan pelatihan; memberikan arahan dan instruksi yang tepat, jelas, dan tegas; dan menjalin komunikasi yang efektif.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran guru di dalam kelas sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal berupa pendahuluan (salam), memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini, guru juga memberikan rangsangan kepada siswa berupa permasalahan-permasalahan seputar materi pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari 3; eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

- a. Eksplorasi, dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor pengalaman belajar secara berkelompok dengan diskusi, dan peran guru disini adalah sebagai narasumber.
- b. Elaborasi, dimana siswa menyimpulkan hasil eksplorasi dalam bentuk laporan baik lisan maupun tertulis.
- c. Konfirmasi, dimana guru memberikan umpan balik terhadap hasil eksplorasi siswa.

3. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir berupa evaluasi hasil pembelajaran dan pemberian motivasi serta mengakhiri dengan salam.

4. Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris “*evaluation*”. Menurut Wand dan Gerald W. Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui

berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.<sup>15</sup>

Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi proses pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Evaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif biasanya dilakukan guru setelah menyelesaikan satu atau dua pokok materi pembelajaran dan dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan secara periodik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Evaluasi sumatif dilakukan disetiap akhir semester. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan hasil belajar. Kelayakan disini adalah ketuntasan/kelulusan untuk menentukan apakah siswa sudah dianggap tuntas belajar dan layak untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya atau tidak.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan pihak sekolah terhadap guru mata pelajaran yang mana kegiatan ini dinamakan supervisi guru mata pelajaran oleh kepala sekolah. Kepala sekolah akan mengidentifikasi apakah kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru dan membandingkan proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan standar proses.

Manajemen pembelajaran di MTs Islam Ngruki secara administrasi bisa dikatakan cukup baik meski dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa hambatan yang dihadapi baik kepala sekolah, bagian pengajaran dan pengembangan kurikulum, guru, maupun murid; diantaranya adalah:

1. Cabang ilmu bahasa Arab yang diajarkan tidaklah sedikit sehingga membutuhkan banyak guru untuk setiap cabang ilmu bahasa Arab dan tiap tingkatannya sehingga pelaksanaan MGMP yang dilaksanakan tiap bulan

---

<sup>15</sup> Tumaji, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab."

- terkesan kurang efektif mengingat setiap cabang ilmu bahasa Arab memiliki tujuan pembelajaran dan metode serta problematika yang berbeda-beda.
2. Beberapa guru bahasa Arab bukanlah guru yang berlatar belakang pada Pendidikan Bahasa Arab, meski dikatakan mahir dalam bahasa Arab namun masih ada kekurangan dalam metode maupun strategi pembelajaran.
  3. Kegiatan pengembangan bahasa Arab yang dilakukan di luar jam fomal yang mana merupakan kegiatan pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, belum menunjukkan hasil yang maksimal dikarenakan belum adanya silabus sehingga materi ajar dan tujuan pembelajaran masih samar-samar.
  4. Hasil evaluasi pembelajaran masih sebatas laporan formalits belum ada perbaikan terutama untuk hasil evaluasi yang belum memuaskan dikarenakan alokasi waktu pembelajaran yang terbatas.
  5. Beberapa siswa malas menghafal kosakata.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: manajemen pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Islam Ngruki Sukoharjo yaitu; Perencanaan meliputi koordinasi guru, penyusunan kalender akademik, penyusunan program tahunan dan semesteran, penyusunan alokasi waktu, dan penyusunan silabus dan RPP. Pengorganisasian meliputi pengelompokkan materi pelajaran bahasa Arab sesuai dengan tingkatan dan target pembelajaran, pembagian tugas guru, dan fasilitasi sarana-prasarana. Pelaksanaan meliputi proses pembelajaran baik pengelolaan kelas dan siswa oleh guru maupun pengelolaan guru oleh kepala sekolah. Evaluasi meliputi evaluasi hasil belajar berupa evaluasi formatif dan sumatif, serta evaluasi proses pembelajaran dan kinerja guru.

Peneliti juga memberikan saran agar guru bahasa Arab di MTs Islam Ngruki diberi pelatihan seputar pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, agar kepala sekolah, bagian pengajaran dan pengembangan kurikulum, guru bahasa Arab serta bagian pengembangan bahasa Arab yang berada di pesantren bisa merumuskan bersama-sama silabus pembelajaran bahasa Arab baik yang ada di jam formal maupun di luar jam formal

agar seluruh kegiatan pembelajaran cabang ilmu bahasa Arab saling berkaitan dan mendukung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Khairul. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di LPQ Tahfidzul Qur’an Ar-Rahman.” *Ta’limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 (2022): 73–87.
- Badrudin, and Acep Supardi. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung” *01 (2016)*: 1–23.
- Farhad, and Maemunah Sa’diyah. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor).” *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 600–614.
- Fika, Nurul, Salimah, Eneng Siti Suherni, Atiqoh, Nasiruddin, and Yuyun R Uyuni. “Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah.” *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 7797–7805.
- Hary Priatna Sanusi, Ade Nandang S. “Arab Language Learning Management in Pesantren.” *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2019): 164.
- Putri, Wakhidati Nurrohmah. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Peserta Didik MTs N 4 Sragen.” *Jurnal Ihtimam* 5, no. 1 (2022): 1–11.
- Rusydi, M, and S Sulaiman. “Pemikiran Rusydi Ahmad Thu’aimah Tentang Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab: Sebuah Refleksi Konstruktif.” *el-Idarah: Jurnal Manajemen* ... 9, no. 1 (2023): 1–9.  
<http://journal.parahikma.ac.id/elidarah/article/view/397%0Ahttp://journal.paahikma.ac.id/el-idarah/article/download/397/195>.
- Siti, Bengatun, and Rochanah Rochanah. “Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif.” *Arabia* 11, no. 1 (2019): 154.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tumaji, Sampiril Taurus. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab” (2016): 1–23.